

PENTINGNYA PERTUMBUHAN ROHANI DI TENGAH KELUARGA ALLAH

„Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih“

(1 Korintus 13:13)

Selain pentingnya membangun hubungan dalam persekutuan Tubuh Kristus yang dikuasai oleh kekuatan kasih karunia Allah (2 Korintus 1:12), dalam bulan Juni ini kita juga diajak untuk melihat pentingnya pertumbuhan rohani di tengah kehidupan keluarga Allah, yaitu bertumbuh dalam kasih, iman dan pengharapan (1 Korintus 13:13). Masalah-masalah yang kita hadapi dalam hidup ini hendaknya jangan sampai menggerogoti iman, pengharapan dan kasih kita, ataupun menjadikan kita kehilangan cita-cita. Kita harus yakin bahwa ada maksud di balik masalah-masalah yang diijinkan Tuhan terjadi dalam kehidupan kita. Masalah yang kita hadapi memberi manfaat antara lain mengingatkan kita akan penderitaan Kristus bagi kita; mencegah kita dari sifat tinggi hati/sombong; menyebabkan kita melihat lebih jauh akan pengharapan yang Tuhan berikan melebihi hidup yang singkat ini; membuktikan iman kita yang teguh dan menguji kasih kita kepada Tuhan dan juga sesama. Tuhan bermaksud untuk menjadikan kita sebagai anggota keluarga-Nya yang bertumbuh semakin dewasa untuk menghasilkan buah-buah kebenaran seperti yang dikehendaki-Nya.

Kita sebagai bagian dari gereja Tuhan yang hidup dijadikan bagi keluarga Allah bukan hanya untuk membangun hubungan dalam persekutuan keluarga Allah yang dikuasai oleh ketulusan dan kemurnian oleh kekuatan kasih karunianya, tetapi kita juga dipanggil untuk bertumbuh dalam iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya adalah kasih. Bila kita bisa bertumbuh secara rohani, maka sesuai dengan motto gereja kita sebagai gereja yang misioner, yaitu: “Memberkati untuk mewarisi berkat”, maka kita dapat menjadi keluarga Allah yang semakin dewasa dan menjadi gereja yang selalu siap untuk memberkati untuk mewarisi berkat di manapun, kapanpun dan kepada siapapun. Kita tidak hanya direncanakan bagi kemuliaan Allah, tetapi kita dijadikan bagi keluarga Allah yang hidup dan bertumbuh dengan tujuan yang spesifik.

Gereja Tuhan hadir dan didirikan oleh Tuhan Yesus di atas muka bumi ini adalah untuk maksud dan tujuan Allah yang kekal (Matius 16:18, 19) dan Tuhan menjadikan kita gereja-Nya sebagai tempat persekutuan di mana kita dapat dibangun dan bertumbuh bersama. *“Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah. yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru”* (Efesus 2:19-20). Inilah yang menjadi kunci kekuatan bagi pertumbuhan rohani dan kekuatan misi dari kehidupan gereja lokal. Gereja mula-mula dibangun dalam pengajaran para rasul dan juga dalam persekutuan (Kisah Para Rasul 2:42 a). Jemaat mula-mula juga dibangun dan bertumbuh dalam iman, pengharapan dan kasih yang nyata. Pengajaran dan persekutuan haruslah berjalan seimbang. Jemaat mula-mula dapat bertumbuh secara rohani dan berkembang secara kuantitas, karena mereka semua siap untuk dibangun di atas dasar pengajaran para rasul dan juga karena mereka bersedia untuk hidup dalam suatu ikatan persekutuan keluarga Allah. Alkitab menyebut pengalaman bersama ini sebagai persekutuan keluarga Allah yang dibangun di atas dasar para rasul (Perjanjian Baru) dan para nabi (Perjanjian Lama), atau dengan kata lain di atas dasar pengajaran Firman Tuhan yang benar, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjurunya. Gereja mula-mula tidak hanya siap diajar, tetapi merekapun mempraktikkan prinsip hidup bersama sebagai anggota keluarga Allah yang hidup (Kisah Para Rasul 2:44-47), sehingga tidaklah heran apabila tiap-tiap hari Tuhan menambahkan jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan. Mari kita bertumbuh dalam iman, pengharapan dan kasih, sehingga sebagai jemaat-Nya kita dapat mengembangkan komunitas kita secara kualitas dan secara kuantitas! Amin!

Oleh: Pastor Silwanus Obadja M.Th